

ABSTRACT

Moh. Hilal Syahril Adhim, Analysis of Leading Sectors and Economic Growth Patterns in Bojonegoro Regency 2015–2024. Supervised by Hery Purwanto, S.Pt., M.E.

This study analyzes the primary economic sectors and the patterns of economic growth in Bojonegoro Regency during the 2015–2024 period. The core issue of this research is the sharp economic fluctuations and structural imbalances resulting from absolute dependence on the mining and quarrying sector, which has hindered the achievement of quality, inclusive, and sustainable economic growth. The objectives of this study are to identify the leading sectors, analyze the patterns of economic growth, and evaluate the alignment between the leading sectors and the regional economic growth patterns.

This research utilizes a quantitative descriptive approach with secondary data of the 2010 Constant Price Gross Regional Domestic Product (GRDP). The data analysis techniques include Location Quotient (LQ), Shift Share analysis, Klassen Typology, and Overlay analysis to integrate the results of these three methods comprehensively.

The results indicate that the Mining and Quarrying, Information and Communication, and Public Administration and Defense sectors are the primary leading sectors in Bojonegoro Regency, meeting the criteria of being base sectors, competitive, and progressive. There are ten economic sectors classified as developing sectors, while the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector is identified as a lagging sector with declining competitiveness.

The conclusion of this study is that Bojonegoro Regency's economic structure currently faces extreme structural imbalances due to the dominance of the extractive sector, which has minimal sectoral linkages. The regional economic transformation is indicated to be still partial and faces the risk of a commodity dependence trap. Policy interventions are required in the form of strengthening agricultural downstreaming, empowering labor-intensive sectors, and economic diversification through incentives for potential sectors to achieve more stable and inclusive economic growth in the future.

Keywords: Leading Sectors, Economic Growth Patterns, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology, Overlay Analysis, Bojonegoro.

ABSTRAK

Moh. Hilal Syahril Adhim, Analisis Sektor Unggulan dan Pola Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2015–2024. Dibimbing oleh Hery Purwanto, S.Pt., M.E.

Penelitian ini menganalisis sektor-sektor ekonomi yang menjadi penggerak utama serta pola pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro selama periode 2015–2024. Masalah utama dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi ekonomi yang tajam dan ketimpangan struktur akibat ketergantungan absolut pada sektor pertambangan dan penggalian, sehingga pertumbuhan ekonomi yang tercipta belum sepenuhnya berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor unggulan, menganalisis pola pertumbuhan ekonomi, serta mengkaji kesesuaian antara sektor unggulan dengan pola pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK tahun 2010. Teknik analisis data yang digunakan meliputi *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, Tipologi Klassen, dan analisis *Overlay* untuk mengintegrasikan hasil ketiga metode tersebut secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian, Informasi dan Komunikasi, serta Administrasi Pemerintahan merupakan sektor unggulan utama di Kabupaten Bojonegoro yang memenuhi kriteria basis, kompetitif, dan progresif. Terdapat sepuluh sektor ekonomi yang tergolong sebagai sektor berkembang, sedangkan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan teridentifikasi sebagai sektor tertinggal dengan daya saing yang terus melemah.

Kesimpulan penelitian ini adalah struktur ekonomi Kabupaten Bojonegoro saat ini masih mengalami ketimpangan struktural yang ekstrem akibat dominasi sektor ekstraktif yang minim keterkaitan sektoral. Transformasi ekonomi daerah terindikasi masih bersifat parsial dan menghadapi risiko jebakan ketergantungan komoditas. Diperlukan intervensi kebijakan berupa penguatan hilirisasi pertanian, pemberdayaan sektor padat karya, serta diversifikasi ekonomi melalui pemberian insentif pada sektor-sektor potensial untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan inklusif di masa depan.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Pola Pertumbuhan Ekonomi, *Location Quotient*, *Shift Share*, Tipologi Klassen, Analisis *Overlay*, Bojonegoro.